

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasar penjelasan dan uraian dari bab – bab sebelumnya sampai pada akhir laporan ini dan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan di lapangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tahapan demi tahapan yang detail dan teratur perlu dilakukan agar rangkaian produksi tidak berantakan, untuk memproduksi Film Dokumenter "*Bike to Work Community*", penulis melakukan Analisis Masalah, Penentuan Ide Dasar, tema dan synopsis video yang hendak dibuat, membuat synopsis, breakdown dan storyboard. Riset dilakukan dengan observasi, survey lapangan dan wawancara. Analisis SWOT dilakukan untuk peluang yang bisa diperoleh dan strategi yang perlu dilakukan. Penentuan biaya produksi, menentukan konsep dokumenter, dan tujuan visual, penetapan strategi visual dan persiapan pra-produksi lainnya.
2. Produksi lebih menekankan pada proses perekaman / shooting, pengaturan / penetapan lokasi, briefing kru dan preview untuk melihat dan mengevaluasi hasil shooting. Bila hasil sudah sesuai dengan harapan, dilanjutkan dengan pasca produksi dengan melakukan editing terhadap

hasil shooting setelah dilakukan import file dari kamera ke komputer. Hasil akhir video disimpan dalam format avi dengan durasi film dokumenter 36 menit.

3. Dari hasil questioner yang disebar secara acak kepada 50 orang, 15 orang ahli multimedia, 20 orang dari komunitas sepeda, dan 15 masyarakat umum, Hasil penilaian yang didapatkan 52% baik, 36% cukup, dan 12% kurang dalam kualitas video. Kualitas audio 58% baik, 36% cukup dan 6% menyatakan masih kurang. Sedangkan penyampaian informasi kepada masyarakat mencapai 74% baik. Berdasarkan hasil parameter tersebut, film dokumenter ini dinyatakan baik oleh masyarakat / audiens meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Dari parameter tersebut dapat disimpulkan bahwa film dokumenter ini telah sesuai dengan apa yang diharapkan.

5.2 Saran

Setelah melakukan berbagai proses tersebut, terlintas beberapa saran agar produksi sebuah video menjadi lebih baik lagi :

1. Pemilihan perangkat keras yang tepat adalah hal yang sangat penting karena akan menentukan kualitas video tersebut, baik dari visual maupun audionya
2. Ide yang dipunyai juga harus dirancang sedemikian rupa agar kerja keras yang dilakukan mendapat hasil yang memuaskan

3. Perangkat lunak juga perlu sekali untuk diperhatikan sebagai alat pendukung untuk mendapatkan kualitas video yang bagus
4. Penjadwalan yang tertata rapi dan konseptual akan mempermudah jalannya produksi
5. Pendanaan sebagai aspek pendukung yang tidak bisa diabaikan, walaupun bukan masalah utama

